

The Influence Of Agility, Cyberloafing Behavior, And Empowerment On Organizational Commitment With Work Stress As A Moderating Variable Among Employees In South Jakarta

By Annisa Kharenina Augustine

Abstract

This study aims to analyze the influence of agility, cyberloafing behavior, and empowerment on organizational commitment, with work stress as a moderating variable among employees working in South Jakarta. A survey method was employed, distributing questionnaires to a number of employees selected through purposive sampling. The collected data was then analyzed using Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM PLS) method. The research findings indicate that: (1) agility does not show a significant effect on organizational commitment; (2) cyberloafing behavior has a significant influence on organizational commitment; (3) empowerment also demonstrates a significant effect on organizational commitment; (4) work stress does not moderate the relationship between agility and organizational commitment; (5) work stress does not moderate the relationship between cyberloafing behavior and organizational commitment; and (6) work stress does not moderate the relationship between empowerment and organizational commitment.

Keywords: *agility, cyberloafing, empowerment, organizational commitment and work stress*

**Pengaruh *Agility*, Perilaku *Cyberloafing*, Dan *Empowerment* Terhadap
Komitmen Organisasi Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada
Karyawan Yang Bekerja Di Jakarta Selatan**

Oleh Annisa Kharenina Augustine

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *agility*, perilaku *cyberloafing*, dan *empowerment* terhadap komitmen organisasi, dengan stres kerja sebagai variabel moderasi pada karyawan yang bekerja di Jakarta Selatan. Metode survei digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah karyawan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *agility* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi; (2) perilaku *cyberloafing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi; (3) *empowerment* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi; (4) stres kerja tidak memoderasi hubungan antara *agility* dan komitmen organisasi; (5) stres kerja tidak memoderasi hubungan antara perilaku *cyberloafing* dan komitmen organisasi; dan (6) stres kerja tidak memoderasi hubungan antara *empowerment* dan komitmen organisasi.

Kata Kunci: *agility*, *cyberloafing*, *empowerment*, komitmen organisasi, dan stres kerja